

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN METODE EUCS (END USER COMPUTING SATISFACTION) PADA UNIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT X****Alya Putri<sup>1\*</sup>, Intan Pujilestari<sup>2</sup>**Program Studi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan Politeknik TEDC Bandung<sup>1,2</sup>*\*Corresponding Author : alyaheriyadi@gmail.com***ABSTRAK**

Keberhasilan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) sangat ditentukan oleh tingkat kepuasan pengguna, yang menjadi indikator utama efektivitas sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat kepuasan pengguna RME di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit X dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 responden dengan perolehan sampel sebanyak 48 responden. Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 5 poin yang mengacu pada lima dimensi model EUCS (End User Computing Satisfaction), yaitu *content, accuracy, format, ease of use, and timeliness*, lalu dianalisis secara univariat. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh dimensi berada dalam kategori “puas”, dengan nilai rata-rata tertinggi pada dimensi *content* (4,01) yang mencerminkan keberadaan informasi yang lengkap dan relevan. Sedangkan dimensi *accuracy* memperoleh skor terendah (3,78), yang menunjukkan adanya kendala terkait ketepatan serta konsistensi data dalam sistem. Temuan ini menegaskan bahwa kepuasan pengguna merupakan indikator penting bagi keberhasilan implementasi RME dan perlunya evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan peningkatan. Evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengembangkan sistem RME yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional, demi mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan secara berkelanjutan. Studi ini juga memberikan kontribusi empiris bagi proses digitalisasi layanan kesehatan serta strategi peningkatan penerimaan pengguna terhadap sistem rekam medis elektronik.

**Kata kunci** : digitalisasi kesehatan, EUCS, kepuasan pengguna, rekam medis elektronik**ABSTRACT**

*The success of Electronic Medical Records (EMR) implementation heavily depends on user satisfaction, which serves as a primary indicator of the system's effectiveness. This study aims to measure the level of user satisfaction with the EMR system at the Outpatient Unit of Hospital X using a descriptive quantitative method with a cross-sectional design. The population in this study consisted of 93 respondents, with a sample size of 48 respondents. Data were collected using a 5-point Likert scale questionnaire based on the five dimensions of the End User Computing Satisfaction (EUCS) model: content, accuracy, format, ease of use, and timeliness, then analyzed univariately. The analysis results show that all dimensions fall within the "satisfied" category, with the highest average score in the content dimension (4.01), reflecting the presence of complete and relevant information. Meanwhile, the accuracy dimension received the lowest score (3.78), indicating challenges related to the precision and consistency of data within the system. These findings confirm that user satisfaction is a crucial indicator of successful EMR implementation and highlight the need for regular evaluations to identify areas requiring improvement. Such evaluations are expected to serve as a foundation for developing a more effective, adaptive, and operationally suitable EMR system, thereby supporting the continuous improvement of healthcare service quality. This study also provides empirical contributions to the digitalization of health services and strategies to enhance user acceptance of electronic medical record systems.*

**Keywords** : *health digitalization, EUCS, user satisfaction, electronic medical record***PENDAHULUAN**

Rekaman medis atau rekam medis merupakan informasi yang terdokumentasi dalam bentuk tulisan atau rekaman, yang mencakup identitas pasien, hasil anamnesis, pemeriksaan

fisik, laboratorium, diagnosis, dan tindakan medis serta perawatan yang diterima oleh pasien. Perkembangan teknologi digital dalam masyarakat menyebabkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan, sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi. Rekam Medis Elektronik adalah jenis rekam medis yang dibuat dan dikelola melalui sistem elektronik, dengan tujuan untuk mendukung pengelolaan rekam medis secara lebih efisien dan terpadu (Kemenkes, 2022). Penggunaan sistem berbasis elektronik dalam penerapan sistem informasi sangat penting. Sistem informasi bisa dianggap efektif dan efisien jika mampu memenuhi beberapa kriteria seperti, informasi yang dihasilkan tepat dan benar, informasi diberikan tepat waktu, serta informasi tersebut digunakan secara maksimal oleh pengguna. Penggunaan sistem ini dapat menimbulkan tantangan baru, seperti kurangnya pemahaman pengguna, tampilan antarmuka yang belum optimal, dan keterbatasan fitur sistem yang tersedia (Nugroho, 2020).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai kepuasan pengguna sistem informasi adalah model EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1998). Metode ini mengukur kepuasan pengguna dari lima dimensi utama, yaitu *content* (isi informasi), *accuracy* (keakuratan), *format* (format tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu). Model EUCS menunjukkan persepsi langsung pengguna akhir terhadap kualitas sistem yang digunakan, yang menjadikannya alat evaluasi yang valid dalam berbagai konteks sistem informasi kesehatan. Kepuasan pengguna akhir sangat penting untuk mengukur kualitas dan efektivitas sistem informasi karena pengguna yang puas cenderung menggunakan sistem secara teratur dan optimal. Setelah diuji secara empiris, model ini telah terbukti valid dan dapat diandalkan dalam berbagai konteks aplikasi teknologi informasi (Damayanti et al., 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa terdapat kendala pada sistem RME seperti aplikasi yang lambat, sering terjadi gangguan jaringan, dan antarmuka sistem yang dianggap kurang intuitif. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap sejauh mana sistem tersebut mampu menjawab kebutuhan penggunanya. Rumah Sakit X menggunakan sistem RME berbasis aplikasi yang dikembangkan oleh vendor pihak ketiga yang telah diintegrasikan terutama pada Unit Rawat Jalan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna merasa puas terhadap pemanfaatan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di Unit Rawat Jalan RS X, dengan menggunakan pendekatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode ini dipilih karena mampu menangkap pengalaman pengguna sistem RME secara menyeluruh melalui lima aspek penting, yaitu isi informasi, ketepatan data, tampilan sistem, kemudahan penggunaan, dan kecepatan akses informasi. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pihak rumah sakit, dalam mengembangkan sistem yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan nyata para pengguna di lapangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif analitik serta pendekatan studi *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit X pada bulan April hingga Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang menjadi pengguna langsung sistem RME di unit rawat jalan Rumah Sakit X, dengan jumlah populasi sebanyak 93 orang dengan sampel sejumlah 48 responden yang dipilih menggunakan *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup berbasis skala Likert 5 poin. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisa univariat dengan distribusi dari tiap variabel. Nilai rata-rata tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan rentang skor yang ditentukan seperti ditampilkan dalam tabel 1.

**Tabel 1. Penentuan Kategori Kepuasan Pengguna dengan Metode Interval**

Kategori	Rentang Nilai Rata-rata
Sangat Puas	4,20 – 5,00
Puas	3,40 – 4,19
Cukup Puas	2,60 – 3,39
Kurang Puas	1,80 – 2,59
Tidak Puas	1,00 – 1,79

**HASIL****Analisis Kepuasan Pengguna RME dengan Metode EUCS****Tabel 2. Frekuensi Kepuasan Pengguna RME Berdasarkan Dimensi Content**

Indikator	Frekuensi					Nilai Rata-rata	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
C1	0	2	7	26	13	4,04	Puas
C2	0	3	4	31	10	4,00	Puas
C3	1	1	8	25	13	4,00	Puas
<b>Total</b>						<b>4,01</b>	<b>Puas</b>

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2, indikator C1 memperoleh nilai rata-rata 4,04, dengan frekuensi terbanyak sebanyak 26 responden Setuju (S). Pada indikator C2 dan C3 memperoleh nilai rata-rata 4,00. Secara keseluruhan, dimensi *content* memperoleh rata-rata 4,01, yang termasuk dalam kategori puas.

**Tabel 3. Frekuensi Kepuasan Pengguna RME Berdasarkan Dimensi Accuracy**

Indikator	Frekuensi					Nilai Rata-rata	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
A1	1	1	7	28	11	3,98	Puas
A2	1	8	10	20	9	3,58	Puas
<b>Total</b>						<b>3,78</b>	<b>Puas</b>

Pada indikator A1 terdapat 1 responden yang Sangat Tidak Setuju (STS), 1 responden Tidak Setuju (TS), 7 responden Netral (N), 28 responden Setuju (S), dan 11 responden Sangat Setuju (SS), menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,98 yang masuk dalam kategori Puas. Sementara itu, untuk indikator A2, frekuensi penilaian mencakup 1 responden Sangat Tidak Setuju (STS), 8 responden Tidak Setuju (TS), 10 responden Netral (N), 20 responden Setuju (S), dan 9 responden Sangat Setuju (SS), dengan nilai rata-rata mencapai 3,58. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 3,78 yang termasuk dalam kategori puas berdasarkan data pada tabel 3.

**Tabel 4. Frekuensi Kepuasan Pengguna RME Berdasarkan Dimensi Format**

Indikator	Frekuensi					Nilai Rata-rata	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
F1	0	2	10	24	12	3,96	Puas
F2	0	0	11	29	8	3,94	Puas
F3	0	2	10	26	10	3,92	Puas
<b>Total</b>						<b>3,94</b>	<b>Puas</b>

Dari analisis pada tabel 4, diketahui bahwa tidak ada responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada indikator F1, 2 responden Tidak Setuju (TS), 10 responden Netral

(N), 24 responden Setuju (S), dan 12 responden Sangat Setuju (SS), menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,96 yang masuk dalam kategori Puas. Sementara pada indikator F2, frekuensi penilaian mencakup 0 responden Tidak Setuju (TS), 11 responden Netral (N), 29 responden Setuju (S), dan 8 responden Sangat Setuju (SS), dengan nilai rata-rata mencapai 3,94. Untuk indikator F3, terdapat 2 responden Tidak Setuju (TS), 10 responden Netral (N), 26 responden Setuju (S), dan 10 responden Sangat Setuju (SS), menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,92. Nilai rata-rata secara keseluruhan untuk dimensi ini adalah 3,94, yang termasuk dalam kategori puas

**Tabel 5. Frekuensi Kepuasan Pengguna RME Berdasarkan Dimensi Ease of Use**

Indikator	Frekuensi					Nilai Rata-rata	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
E1	0	2	10	24	12	3,96	Puas
E2	1	2	13	21	11	3,81	Puas
<b>Total</b>						<b>3,89</b>	<b>Puas</b>

Hasil analisis pada tabel 5, menunjukkan pada indikator E1, terdapat 0 responden Sangat Tidak Setuju (STS), 2 responden Tidak Setuju (TS), 10 responden Netral (N), 24 responden Setuju (S), dan 12 responden Sangat Setuju (SS), sehingga menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,96 yang masuk dalam kategori Puas. Sementara itu, pada indikator E2, frekuensi penilaian menunjukkan 1 responden Sangat Tidak Setuju (STS), 2 responden Tidak Setuju (TS), 13 responden Netral (N), 21 responden Setuju (S), dan 11 responden Sangat Setuju (SS) dengan nilai rata-rata mencapai 3,81. Dengan demikian, rata-rata keseluruhan untuk dimensi *ease of use* adalah 3,89, yang termasuk dalam kategori puas.

**Tabel 6. Frekuensi Kepuasan Pengguna RME Berdasarkan Dimensi Timeliness**

Indikator	Frekuensi					Nilai Rata-rata	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
T1	0	1	14	24	9	3,85	Puas
T2	0	1	9	28	10	3,98	Puas
T3	0	1	7	27	13	4,08	Puas
<b>Total</b>						<b>3,97</b>	<b>Puas</b>

Hasil analisis pada tabel 6, menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada indikator T1, 1 responden Tidak Setuju (TS), 14 responden Netral (N), 24 responden Setuju (S), dan 9 responden Sangat Setuju (SS), menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,85. Indikator T2 menunjukkan 0 responden STS, 1 responden Tidak Setuju (TS), 9 responden Netral (N), 28 responden Setuju (S), dan 10 responden Sangat Setuju (SS) dengan nilai rata-rata sebesar 3,98. Sedangkan pada indikator T3, tidak terdapat responden STS, terdapat 1 responden Tidak Setuju (TS), 7 responden Netral (N), 27 responden Setuju (S), dan 13 responden Sangat Setuju (SS) yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,08. Dengan keseluruhan total nilai rata-rata mencapai 3,97, yang termasuk dalam kategori puas.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh dimensi yang diukur menggunakan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) menunjukkan tingkat kepuasan pengguna berada dalam kategori “puas”, dengan rata-rata nilai pada setiap dimensi berada dalam rentang 3,40–4,19. Hal ini mencerminkan bahwa sistem Rekam Medis Elektronik (RME) yang digunakan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit X telah mampu menjawab sebagian besar kebutuhan penggunanya,

baik dari segi isi informasi, akurasi data, kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, maupun kecepatan akses informasi. Namun demikian, tidak ada satu pun dimensi yang berada dalam kategori "sangat puas", meskipun semua dimensi berada dalam kategori "puas". Ini menunjukkan bahwa sistem masih memiliki banyak kekurangan dari perspektif pengguna. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem masih perlu dievaluasi dan diperbaiki, terutama dalam hal meningkatkan akurasi data, mengoptimalkan infrastruktur jaringan, dan menyesuaikan antarmuka sistem agar lebih ramah pengguna.

Dimensi *content* memperoleh nilai rata-rata tertinggi, menunjukkan bahwa informasi yang disajikan oleh sistem dianggap relevan, cukup lengkap, dan bermanfaat dalam menunjang tugas tenaga kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan dan kesesuaian informasi dalam sistem informasi medis merupakan dimensi penting yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Sebaliknya, nilai yang dicapai pada dimensi ini belum mencapai kategori "sangat puas", yang menunjukkan bahwa ada kemungkinan peningkatan seperti penambahan data klinis yang belum tersedia secara *real-time* atau integrasi informasi yang lebih menyeluruh antara unit layanan. Dimensi ini mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan apakah konten sistem informasi memenuhi kebutuhan pengguna; konten harus aktual dan relevan. Sementara itu, dimensi *accuracy* dengan nilai terendah dari semua dimensi, dimensi akurasi menerima nilai rata-rata 3,78. Ini menunjukkan bahwa beberapa pengguna mengkhawatirkan ketepatan dan konsistensi data yang ditampilkan. Kesalahan input data, sistem yang tidak memverifikasi data ganda, atau keterlambatan sinkronisasi antar modul sistem dapat menyebabkan masalah ini. Keakuratan sistem informasi sering menjadi masalah dalam implementasi RME, terutama jika pelatihan operator dan prosedur validasi tidak didukung. Karena itu, untuk meningkatkan akurasi sistem, *audit* data dan pembaruan prosedur *input* harus dilakukan secara berkala.

Dari dimensi *format* dan *ease of use*, responden menganggap bahwa sistem cukup mudah digunakan dan tampilan visualnya mendukung pengalaman pengguna yang positif. Meski demikian, masih ada ruang perbaikan, terutama bagi tenaga kesehatan yang belum terbiasa menggunakan sistem berbasis digital. Pelatihan dan pendampingan secara berkala perlu diberikan untuk meningkatkan literasi teknologi di kalangan pengguna. Pada dimensi *timeliness*, hasil menunjukkan bahwa informasi dari sistem dapat diakses dengan relatif cepat. Namun, sejumlah responden mengeluhkan lambatnya sistem saat diakses secara bersamaan, terutama pada jam-jam sibuk. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi infrastruktur, seperti kapasitas server dan keandalan jaringan, juga memiliki peran penting dalam menjamin kelancaran penggunaan sistem. Dimensi ini mengukur kecepatan sistem dalam memberikan informasi. Sistem yang mampu menyajikan data secara cepat dan tepat waktu, terutama secara *real time*, akan memberikan nilai tambah bagi pengguna karena mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung bukti empiris yang kuat bahwa kualitas sistem informasi kesehatan berbasis elektronik sangat dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman pengguna akhir. Hasil yang diperoleh sesuai dengan konsep dasar teori EUCS yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1998), yang menekankan bahwa kepuasan pengguna merupakan refleksi subjektif dari interaksi langsung antara pengguna dengan sistem komputer, yang dievaluasi melalui lima dimensi utama meliputi *content* (isi), *accuracy* (akurasi), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu).

## KESIMPULAN

Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit X secara umum berada dalam kategori "puas", berdasarkan lima dimensi EUCS yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Dimensi *content*

memperoleh nilai rata-rata tertinggi, mengindikasikan bahwa informasi yang disajikan oleh sistem dianggap cukup lengkap dan relevan oleh pengguna. Sebaliknya, *accuracy* menjadi dimensi dengan nilai rata-rata terendah, menunjukkan masih adanya tantangan dalam hal keakuratan dan kemampuan sistem dalam memproses data *input* secara tepat dan menghasilkan *output* yang benar. Temuan ini menegaskan bahwa menilai kepuasan pengguna adalah indikator penting dalam mengukur efektivitas sistem informasi kesehatan digital. Selain itu, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan dan strategi digitalisasi layanan medis yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Rumah Sakit X yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam pelaksanaan pengumpulan data. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna *Electronic Health Record* (EHR) Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”), 11(3)*, 258. <https://doi.org/10.33846/sf11307>
- Damayanti, A. S., Mursityo, Y. T., & Herlambang, A. D. (2018). Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) (Vol. 2, Issue 11). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Deby Natalia Simatupang, & Theofilus Zagoto. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 32–39. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2672>
- Farhansyah, F., & Ilmu Kesehatan, F. (n.d.). BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik.
- Fitriani, A., Zakiyah, E., Pratama, B. A., Kurnianingsih, W., Kesehatan Bhakti, P., Sukoharjo, M., Tengah, J., Kesehatan, I. P., & Mulia, B. (n.d.). Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Puskesmas Weru Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*). In *Indonesian Journal on Networking and Security* (Vol. 13). Online.
- Ginting, A., Nasipta Ginting, & Coni Orien. (2024). Jurnal Promotif Preventif Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan *User Satisfaction of Electronic Medical Records Based on Methods EUCS at The Medan Santa Elisabeth Hospital Arjuna Ginting, Nas* (Vol. 7). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Jonald L, P. (2020). *A Note on the Usage of Likert Scaling*.
- Kamal, S., Mayasari, N., & Khairani, D. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode EUCS di RS Hermina Kota Padang (Vol. 9, Issue 2). <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI> 124Journal homepage:<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>

- Kemenkes. (2022). PERMENKES RI No. 24 Tahun 2022. [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
- Khatimah Ismatullah, N., Widodo, A. P., Nugraheni, S. A., Masyarakat, M. K., Masyarakat, K., Diponegoro, U., & Penulis, K. (2022). *The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia Model EUCS (End User Computing Satisfaction)* untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan : *Literature Review*. 5(5), 463. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Nirmawati, I., Wulandari, S., Widiyoko, A., Indonusa Surakarta, P., Palem, J., Grogol, K., Sukoharjo, K., & Tengah, J. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Pada Unit Rawat Jalan Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Puskesmas Ngemplak Boyolali. In *JHIMI Journal* (Vol. 03, Issue 03).
- Nugroho, E. A. (2020). Implementasi Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi & Transaksi Elektronik (UU ITE) Terhadap Rekam Medis Elektronik (EMR) Oleh.
- Rizqulloh, L., & Putra, A. N. (2024). Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Melalui Pendekatan EUCS di RSI Sultan Agung. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(4), 330–344. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i4.5105>
- Saryadi Saryadi, Puguh Ika Listyorini, Liss Dyah Dewi Arini, & Anggelli Marsha Pattinama. (2025). Analisis Kepuasan PMIK Terhadap Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode EUCS di RSUD Dr. Moewardi. *Jurnal Medika Nusantara*, 3(1), 126–144. <https://doi.org/10.59680/medika.v3i1.1679>
- Setyoningrum, N. R. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). In *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)* (Vol. 4, Issue 1). <http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAIC>
- Utami, A. C. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Inovasi Kesehatan Global*, 1(3), 17–27. <https://doi.org/10.62383/ikg.v1i3.576>